BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode adalah suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.[1]

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasi, metode korelasi ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel/ lebih dan seberapa kuat tingkat hubungan atau pengaruhnya. (tingkat hubungan dinyatakan sebagai koefisien korelasi).[2] Adapun dalam menganalisis data dengan menggunakan rumus *korelasi product moment.*

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN 3 Kalisari, dengan judul "hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru PAI terhadap akhlak siswa kelas V di SDN 3 Kalisari Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan". SDN 3 Kalisari merupakan salah

---

[1] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Cet. VIII, hlm. 24.

[2]Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 995), hlm 97

satu SDN di Propinsi Jawa Tengah yang terletak di desa Kalisari, kecamatan Kradenan, kabupaten Grobogan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[3] Adapun yang menjadi populasi adalah siswa SDN 3 Kalisari Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan yang berjumlah 212 siswa, yang terdiri dari kelas I, II, III, IV, V, VI.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[4] Adapun sampel pada penelitian ini merupakan perwakilan dari seluruh siswa kelas V SDN 3 Kalisari. Dan yang menjadi kelas penelitian adalah kelas V yang berjumlah 40 siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa untuk sekedar *ancer-ancer*, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua dan apabila jumlah

---

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 80.

[4] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.62.

subjeknya besar (lebih dari 100) dapat diambil 15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

a. Kemampuan penelitian dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang berisiko besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.[5]

Adapun yang menjadi sampel adalah seluruh siswa kelas V SDN 3 Kalisari. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan menjadi sample.

D. Variabel dan Indikator

1. Variabel

Variable adalah segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.[6]

Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel, antara lain:

---

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. hlm.134.

[6] Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), Cet. IX, hlm. 72.

a. Variabel X, yaitu persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru PAI.
b. Variabel Y, yaitu akhlak siswa.

2. Indikator

Indikator dapat diartikan sebagai petunjuk, gejala yang menunjukkan keterkaitan yang merupakan indikasi.[7] Adapun indicator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Indikator dari variabel X (Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial Guru PAI) adalah:
   1) Tanggapan siswa mengenai ketrampilan berkomunikasi guru PAI dengan peserta didik dan orang tua peserta didik.
   2) Tanggapan sikap simpatik guru PAI terhadap peserta didik.
   3) Tanggapan siswa mengenai kerja sama guru dengan dewan pendidikan/ komite sekolah.
   4) Tanggapan siswa mengenai kepandaian guru PAI dalam bergaul dengan teman kerjanya.

Yang dimaksud dengan indikator di atas adalah tanggapan, pendapat dan penilaian siswa tentang kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam di SDN Kalisari 3 Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan.

---

[7] Pius A Partanto dan M. Dahlan al-Barry, *Kamus Islmiah Popular*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 25

b. Indikator dari variable Y (Akhlak Siswa Kelas V di SDN Kalisari 3 Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan) adalah:
   1) Akhlak kepada Allah SWT
   2) Akhlak kepada sesama manusia
   3) Akhlak kepada lingkungan
   4) Akhlak kepada diri sendiri

3. Kisi-kisi (Terlampir)
4. Bentuk Butir (Terlampir)
5. Penskoran
   a. Angket (*Quesioner*)

      Angket (*Quesioner*) yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna.[8] Angket ini ditunjukkan kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian terkait tentang persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru PAI terhadap akhlak siswa kelas V SDN 3 Kalisari kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan.

      Quesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah quesioner terstruktur, yakni daftar pertanyaan sudah disediakan jawabannya, sehingga responden cukup memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan keadaan dirinya. Metode Quesioner yang

[8] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian,* hlm. 102

digunakan dengan menggunakan skala *likert*, yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[9] Skala ini digunakan untuk mengukur respon subjek ke dalam 5 poin skala dengan interval yang sama. Instrumen penelitian yang menggunakan skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk check list ataupun pilihan ganda.[10]

Kriteria nilai angket atau quesioner yang penulis pandang dari cara menjawabnya, yaitu:[11]

Untuk pertanyaan positif, skor secara berturut-turut sebagai berikut:

- Sangat Setuju (SS) / sangat positif diberi skor 5
- Setuju (ST) / positif diberi skor 4
- Ragu-Ragu/Netral (RG) / netral diberi skor 3
- Tidak Setuju (TS) / negatif diberi skor 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) / diberi skor 1

Sedangkan pertanyaan negatif skor berlaku sebaliknya, yakni:

- Sangat Setuju (SS) / diberi skor 1
- Setuju (ST) / negatif diberi skor 2
- Ragu-Ragu/Netral (RG) / netral diberi skor 3

---

[9] Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 93

[10] Mochamad Fauzi dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif, (*Semarang: Walisongo press, 2009), cet 1, hlm. 168

[11] Mochamad Fauzi dkk, *Metode Kuantitatif*. Hlm. 9

- Tidak Setuju (TS) / positif diberi skor 4
- Sangat Tidak Setuju (STS) /
  sangat positif diberi skor 5

E. Teknik Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik koefisien korelasi. Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik, yang digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini.[12]

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data di penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif
   a. Mencari rata-rata atau *Mean* dari Variabel X dan Variabel Y, dengan rumus sebagai berikut :

   $$Mx/\bar{X} = \frac{\Sigma\bar{X}}{N}$$

   $$My/\bar{Y} = \frac{\Sigma\bar{Y}}{N}$$ [13]

   b. Mencari Varian / *Skor Deviasi* (SD), dengan rumus :

   $$S_x^2 = \frac{\Sigma x^2}{d.k} \qquad S_y^2 = \frac{\Sigma y^2}{d.k}$$

   $$S_x = \sqrt{S_x^2} \qquad S_y = \sqrt{Y_x^2}$$ [14]

---

[12] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), Cet. 5, hlm.102-103

[13] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm. 302.

c. Mencari *skor* tertinggi X dan Y

d. Mencari *skor* tertinggi X dan Y

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan, adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan yang akan mencari hubungan data variabel X dengan variabel Y.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\left(\sum x^2\right)\left(\sum y^2\right)}}$$ [15]

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y

xy : perkalian antara x dan y

x : variable persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru PAI

y : variabel akhlak siswa

$\sum$: sigma (jumlah)

3. Analisis Uji Signifikansi

Analisis ini untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan jalan membandingkan antara nilai r hasil koefisien

---

[14] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, hlm. 4.

[15] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), cetakan ke-19, hlm. 228

korelasi *produk moment* (rxy) dengan nilai r tabel (rt) dalam taraf signifikansi 1 % atau 5 % sebagai berikut:

1) Apabila nilai rxy lebih besar dari pada rt 1 % atau 5 % maka hasil yang diperoleh adalah signifikan.
2) Apabila nilai rxy lebih kecil dari pada rt 1 % atau 5 % maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan.